

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia dikenal sebagai negara yang beriklim tropis sehingga berbagai jenis tumbuhan dapat tumbuh subur. Di antara berbagai jenis tersebut beberapa jenis tumbuhan memiliki khasiat sebagai obat. Namun, sebagian besar dari tumbuhan obat itu tidak diketahui oleh manusia sehingga tidak pernah terawat dengan baik. Hal tersebut menyebabkan manusia semakin tidak mengenal jenis-jenis tumbuhan obat dan akhirnya tumbuhan obat berkesan sebagai tanaman liar yang keberadaannya sering dianggap mengganggu keindahan atau mengganggu kehidupan tumbuhan lainnya (Hariana, 2013).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak keanekaragaman tanaman. Banyak tanaman yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pencegahan maupun pengobatan suatu penyakit. Kecenderungan masyarakat dalam penggunaan bahan obat dari alam atau obat herbal pun semakin meningkat. Namun, pada saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengenal dan mengetahui manfaat dari suatu tanaman yang mampu mengurangi maupun mengobati suatu penyakit seperti halnya dengan inflamasi atau peradangan yang sering terjadi dimasyarakat. Oleh karena itu, penelitian tanaman yang memiliki efek antiinflamasi mulai dikembangkan untuk mencari dan mendapatkan informasi terkait khasiat dan efek dari suatu tanaman. Tanaman yang mungkin kurang dikenal oleh sebagian besar masyarakat dapat dijadikan salah satu pilihan pengobatan seperti pengobatan inflamasi, yaitu daun alpukat (*Persea americana* L.) Semua manfaat ini dapat diperoleh karena adanya kandungan khasiat tertentu didalam tanaman alpukat. (Latief, 2012).

Inflamasi atau biasa dikenal sebagai radang adalah sistem pertahanan dari tubuh terhadap masuknya organisme maupun gangguan yang dapat merugikan bagi tubuh. Maka dari itu Inflamasi juga dapat dikatakan sebagai reaksi dari jaringan makhluk hidup untuk melawan berbagai macam rangsangan yang dapat merugikan tubuh (Soenarto, 2014).

Tidak semua reaksi radang dapat merugikan tubuh tetapi inflamasi juga bisa membantu menghilangkan infeksi dan stimulus yang membahayakan serta memulai proses penyembuhan jaringan, namun pada umumnya reaksi radang dapat mengakibatkan kerugian karena reaksi radang dapat mengakibatkan jejas pada jaringan normal misalnya pada inflamasi dengan reaksi berlebihan (infeksi berat), berkepanjangan, autoimun, atau kelainan alergi (Zhang *et al*,2019).

Pada proses terjadinya inflamasi dihasilkan senyawa-senyawa radikal bebas (Ardhie, 2011). Senyawa antioksidan berperan dalam menahan peradangan dengan mekanisme menangkap radikal bebas dan menahan enzim siklooksigenase untuk menahan terjadinya prostaglandin. Ini akan berdampak pada penghambatan mediator inflamasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan adanya aktivitas analgesik dari ekstrak etanol daun alpukat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arukwe *et.al.* (2012) senyawa metabolit yang dimiliki oleh daun alpukat ada berbagai macam diantaranya alkaloid, glikosida, fenol, steroid, tanin, flavonoid dan saponin. Senyawa antioksidan yang terkandung didalam daun alpukat berperan dalam menghambat inflamasi dengan mekanisme penangkapan radikal bebas dan penghambatan enzim siklooksigenase sehingga pembentukan prostaglandin menjadi terhambat.(Kyakulaga *et al*,2012).

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Fitri A.N (2016) dapat diketahui bahwa rebusan daun alpukat dengan konsentrasi 30% merupakan dosis efektif maksimum untuk menghambat inflamasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan masih sedikit penelitian mengenai infusa daun alpukat terhadap antiinflamasi kemudian dilihat dari kebiasaan dari masyarakat di Indonesia terutama Kalimantan Selatan yang masih suka menggunakan rebusan dari tanaman-tanaman untuk mengobati berbagai penyakit secara tradisional. Maka pemilihan infusa ini memiliki kemudahan dalam pembuatannya oleh masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 . Bagaimana aktivitas antiinflamasi pada infusa daun alpukat?
- 1.2.2 . Berapa persen hambatan inflamasi dari infusa daun alpukat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Untuk mengetahui apakah ada aktivitas antiinflamasi.
- 1.3.2 Untuk melihat seberapa besar persen daya hambatan inflamasi dari daun alpukat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1 Mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah di Program Studi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- 1.4.2 Memberikan informasi untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional
- 1.4.3 Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mahasiswa khususnya untuk peneliti tentang obat-obatan tradisional yang berasal dari tanaman alpukat (*Persea americana* L).